

OMBUDSMAN BANGKA BELITUNG SOROTI PROGRAM MY PERTAMINA, MINTA SPBU GUNAKAN LAYANAN YANG SAMA

Jum'at, 19 Mei 2023 - Agung Nugraha

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Shulby Yozer Ariadhy ikut menyoroti penerapan kebijakan dalam pembelian bahan bakar minyak (BBM) Peralite dengan aplikasi MyPertamina.

"Sejauh ini kami melihat perkembangan kebijakan PT Pertamina Patra Niaga terkait program subsidi tepat MyPertamina adalah pembatasan pembelian BBM Peralite bagi yang belum terdaftar MyPertamina. Apabila ada tindakan menolak melayani pengendara roda empat mengisi BBM Subsidi karena alasan tidak terdaftar atau membawa QR Code oleh petugas SPBU merupakan tindakan tidak dibenarkan," kata Yozer, Jumat (19/5/2023) kepada Bangkapos.com.

Dia menyebutkan sebab hal ini menunjukkan ketidakseragaman SPBU dalam menjalankan program Subsidi Tepat MyPertamina.

"Sejauh ini pemerintah baru menerapkan skema Full Registrian pada BBM Solar Subsidi di regional Jawa bagian Barat (pembelian BBM Solar akan dilayani apabila sudah terdaftar, jika belum maka tidak dapat melakukan pengisian BBM), belum pada jenis BBM Peralite," ungkapnya.

Dia menambahkan untuk mengatasi permasalahan ketidakseragaman ini, Pertamina Patra Niaga seharusnya menyosialisasikan kepada masyarakat terkait program kebijakan BBM Subsidi Tepat ini, skema apa yang digunakan apakah Full Registrian atau Full QR untuk BBM jenis Peralite.

"Selain itu, kami harap SPBU menggunakan standar layanan yang sama dalam melayani masyarakat mengisi BBM Peralite. sejauh ini belum ada pembatasan pembelian peralite, saat ini baru ujicoba Pertamina menuju subsidi tepat, salah satunya Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan keterangan Anggota BPH Migas di media massa, bagi yang tidak menggunakan QR Code untuk sementara ini bisa mengisi 20 liter per hari," jelas Yozer.

Ombudsman Bangka Belitung melihat program kebijakan ini telah menimbulkan berbagai persoalan pelayanan publik.

"Kami telah menerima laporan dan konsultasi terkait Kebijakan Subsidi Tepat MyPertamina menggunakan QR Code, seperti penyalahgunaan identitas kendaraan akibatnya kendaraan tidak bisa mengisi BBM Peralite.

Selain itu, kami mendorong pelayanan SPBU dapat memberikan imbauan kepada pengendara untuk mendaftar kendaraannya di MyPertamina," saran Yozer.

(Bangkapos.com/Cici Nasya Nita)

Penulis: Cici Nasya Nita | Editor: nurhayati